

ABSTRAK

Pelayanan farmasi merupakan pelayanan penunjang dan sekaligus revenue center utama. Hal tersebut mengingat bahwa lebih dari 90 % pelayanan rumah sakit menggunakan perbekalan farmasi. Persediaan obat di Logistik Farmasi Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik terjadi permasalahan stock out dan over stock yang mengakibatkan sering dilakukannya pemesanan obat secara cito dan adanya obat yang kedaluwarsa, sehingga perlu dilakukan analisis pengendalian persediaan obat. Pemesanan obat secara cito artinya merujuk tindakan yang segera dilakukan karena dalam keadaan darurat. Berdasarkan permasalahan diatas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis ABC dan EOQ Probabilistik. Metode ABC membantu mengelompokkan obat kedalam kelompok A, B, dan C sehingga pihak manajemen dapat mengetahui perlakuan untuk setiap kelompok. Metode EOQ Probabilistik memperhitungkan perilaku permintaan dan *lead time* yang tidak pasti sehingga diharapkan tidak terjadi over stock dan stock out. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 65 jenis (21%) obat yang tergolong kelompok A dengan penggunaan anggaran sebesar 69,7% dari total penggunaan obat kode 1 dan 2. 78 jenis (25%) obat yang tergolong kelompok B yaitu dengan penggunaan anggaran sebesar 54% dari total penggunaan anggaran obat. 169 jenis (56%) obat yang tergolong kelompok C yaitu dengan penggunaan anggaran sebesar 10% dari total penggunaan anggaran obat. Jumlah pemesanan optimum kelompok A mulai dari 17–1587 unit, kelompok B mulai dari 2-2743, sedangkan kelompok C mulai dari 1-1389. Untuk ROP diperoleh titik pemesanan kembali kelompok A bervariasi antara 1–182 unit, kelompok B bervariasi antara 0–137, dan kelompok C bervariasi antara 0 – 51. *Safety stock* kelompok A bervariasi antara 0-80, kelompok B bervariasi antara 0-60, dan kelompok C bervariasi antara 0-22.

Kata Kunci: Pengendalian persediaan, obat, analisis ABC, EOQ Probabilistik, Reorder point, farmasi, Rumah sakit.

ABSTRACT

Pharmacy service is a supporting service and at the same time the main revenue center. This is considering that more than 90% of hospital services use pharmaceutical supplies. Drug supplies in Pharmaceutical Logistics at Muhammadiyah Gresik Hospital occur stock out and over stock problems which result in frequent ordering of drugs in cito and the expiration of drugs, so it is necessary to analyze drug inventory control. Cito drug ordering means referring to the action that is immediately carried out because in an emergency. Based on the above problems, the method used in this study is ABC analysis method and Probabilistic EOQ. The ABC method helps to group drugs into groups A, B, and C so that management can find out the treatment for each group. The Probabilistic EOQ method takes into account the uncertain behavior of demand and lead time so that it is not expected to occur over stock and stock out. The results showed that there were 65 types (21%) of drugs belonging to group A with a budget use of 69.7% of the total drug use code 1 and 2. 78 types (25%) of drugs belonging to group B, with a budget use of 54 % of the total use of the drug budget. 169 types (56%) of drugs belonging to group C, with a budget use of 10% of the total use of the drug budget. The optimum number of ordering group A starts from 17-1587 units, group B starts from 2-2743, while group C starts from 1-1389. For ROP, the group re-ordering point A varies between 1–182 units, group B varies between 0–137, and group C varies between 0 - 51. Safety stock of group A varies between 0-80, group B varies between 0-60, and group C varies between 0-22.

Kata Kunci: Inventory control, drug , ABC analysis, EOQ Probabilistic, Reorder point, Pharmacy, hospital.